

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
SD N KALIBANTENG KIDUL 01



Disusun oleh:

Nama : Ersila Devy Rinjani

NIM : 1401409090

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

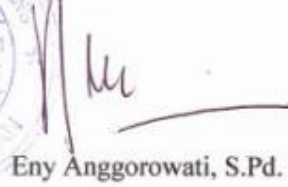


Dra. Endang Sri Hanani M. Kes
NIP. 19590603 198403 2 001

Disahkan oleh:



Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01



Eny Anggorowati, S.Pd.
NIP. 19580728 198201 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan sampaikan kepada Allah SWT atas Rahmat dan KasihNya karena praktikan telah mampu menyelesaikan tugas dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Kalibanteng Kidul 01 ini dengan lancar serta telah dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL2 sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Namun kegiatan dan laporan PPL 2 ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
2. Dra. Hartati, M. Pd. dan Dra. Sri Hartati, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing PPL
3. Ibu Eny Anggorowati, S. Pd. selaku Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
4. Bapak Agustinus Wasino, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SD N Kalibanteng Kidul 01
5. Ibu Eni Widayanti, S. Pd. selaku Guru Pamong di SD N Kalibanteng Kidul 01
6. Seluruh jajaran guru dan karyawan SD N Kalibanteng Kidul 01
7. Seluruh siswa SD N Kalibanteng Kidul 01
8. Rekan-rekan mahasiswa praktikan di SD N Kalibanteng Kidul 01

Dalam penulisan laporan PPL 2 ini penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk masukan dan saran dari pembaca agar laporan PPL2 ini menjadi lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Kompetensi Mengajar Guru	3
C. Keterampilan Mengajar Guru	4
D. Pembelajaran Inovati	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu pelaksanaan	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	10

E. Proses pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2	
UNNES berlangsung	11
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan.....	15
Jadwal Kegiatan	18
Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	22
Kartu Bimbingan Mengajar.....	23
Daftar Presensi Mahasiswa PPL.....	25
Daftar Presensi Ekstrakurikuler Siaga.....	28
Daftar Presensi Ekstrakurikuler Penggalang.....	29
Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan mutu guru di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai pembimbing, pelatih, pengajar, dan pendidik, sebagai salah satu Universitas yang berorientasi pada program kependidikan, menyelenggarakan program pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan wajib bagi mahasiswa program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam tahapan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Praktikan bertugas untuk mengobservasi dan mengenal kondisi sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Sedangkan tugas dalam PPL 2 adalah mengajar.

Pada pelaksanaannya, rangkaian kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajara, praktik administrasi, praktik

bimbingan dan konseling (untuk program BK), serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, yang sesuai dengan prinsip – prinsip pendidik berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sedangkan secara lebih khusus, tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah, memahami betul keadaan lapangan yang sesungguhnya.
2. Praktikan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah secara tepat.
3. Praktikan dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.
4. Praktikan diharapkan dapat memiliki kepribadian yang dewasa, bijaksana, berakhlak mulia dan senantiasa mengembangkan kemampuan diri secara berkesinambungan
5. Praktikan diharapkan menjadi pribadi yang pandai bersosialisasi dengan lingkungan, baik dengan rekan PPL, guru-guru, jajaran karyawan sekolah, siswa, maupun masyarakat disekitar sekolah.
6. Praktikan diharapkan dapat menjadi calon guru yang menguasai materi dengan baik, serta dapat menyampaikan materi dengan baik pula, sehingga dapat diterima anak dengan mudah.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalamam Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam tahapan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Praktikan bertugas untuk mengobservasi dan mengenal kondisi sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Sedangkan tugas dalam PPL 2 adalah mengajar.

B. Kompetensi Mengajar Guru

Dalam perkembangan dunia pendidikan pada saat ini dibutuhkan kemampuan tenaga pendidik yang bukan hanya sebagai transfer of knowledge tetapi harus mampu menjadi teladan bagi siswa dan lingkungannya.

Adapun 4 komponen yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah :

1. Kompetensi Profesional

Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mencakup mata pelajaran yang di ampu. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan efektif.

2. Kompetensi Pedagogik

Menguasai karakteristik peserta didik. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Pengembangan kurikulum. Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Pengembangan potensi peserta didik. Komunikasi dengan peserta didik. Penilaian dan evaluasi.

3. Kompetensi Kepribadian

Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

4. Kompetensi Sosial

Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat

C. Keterampilan Mengajar Guru

Guru yang professional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

Keterampilan membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Keterampilan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran

2. Keterampilan menjelaskan,

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran ialah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya. Pemberian penjelasan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kegiatan seorang guru.

3. Keterampilan bertanya,
Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan mengajar bertanya tingkat dasar dan keterampilan mengajar bertanya tingkat lanjut. keterampilan mengajar bertanya tingkat dasar mempunyai komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. keterampilan mengajar bertanya tingkat lanjut merupakan lanjutan keterampilan bertanya tingkat dasar dan berfungsi mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan mendorong mereka agar mengambil inisiatif sendiri.
4. Keterampilan member penguatan,
Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.
5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil,
Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ialah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif.
6. Keterampilan mengelola kelas,
Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.
7. Keterampilan mengadakan variasi,
Variasi dalam kegiatan belajarmengajar adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.
8. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.
Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

D. Pembelajaran Inovatif

Suatu kegiatan pembelajaran di kelas disebut model pembelajaran jika : (1) ada kajian ilmiah dari penemu atau ahlinya, (2) ada tujuan yang ingin dicapai, (3) ada tingkah laku yang spesifik, dan (4) ada lingkungan yang perlu diciptakan agar tindakan/kegiatan pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif.

Model pembelajaran inovatif (bersifat baru dan efektif) yang dapat dipilih dan diterapkan oleh para guru sangat beragam. Dikemukakan beberapa jenis model pembelajaran yang dipandang relevan dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi serta aktivitas belajar para siswa.

Model pembelajaran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Pengajuan Soal
2. Model Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual
3. Model Pembelajaran Pakem
4. Model Pembelajaran Quantum
5. Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil
6. Model Pembelajaran Proble Solving
7. Model Pembelajaran RME
8. Model Pembelajaran Kooperatif

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SD N Kalibanteng Kidul 01, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Berikut ini rangkaian tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	9 - 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	23 - 25 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD N Kalibanteng Kidul 01	- Pusat Pengembangan PPL - Koordinator Dosen Pembimbing

4.	31 Juli - 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
5.	1 Agustus 2012	Pengajian Akbar I UPTD Kecamatan Semarang Barat	Masjid sekitar SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
6.	9 Agustus 2012	Pengajian Akbar II UPTD Kecamatan Semarang Barat	Masjid sekitar SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
7.	11 Agustus 2012	Buka bersama	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
8.	12 - 26 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
9.	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI Ke-67	SD N Kalibanteng Kidul 01	Ketua Panitia Pembagian Zakat Sekolah
10.	27 Agustus 2012	Halal Bihalal	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
11.	28 Agustus - 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	10 September - 29 September 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong

13.	1 - 6 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Kalibanteng Kidul 01	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
14.	8 - 12 Oktober 2012	Persiapan Perpisahan PPL	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL
15.	13 Oktober 2012	Perpisahan PPL dengan siswa	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL
16.	15 – 18 Oktober 2012	Pelaksanaan Mid Semester	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
17.	18 Oktober 2012	- Penarikan Mahasiswa PPL - Perpisahan dengan guru	-SD N Kalibanteng Kidul 01 -SD N Kalibanteng Kidul 01	-Dosen Pembimbing -Koordinator Mahasiswa PPL
18.	19 Oktober 2012	Persiapan Persami	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
19.	20 - 21 Oktober 2012	Persami dengan siswa kelas 5 & 6	Bumi Perkemahan Mijen	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
20.	- Setiap hari Rabu - Setiap hari Kamis - Setiap hari Jumat - Setiap hari Sabtu	- Ekstrakurikuler menyanyi dan main musik - Ekstrakurikuler menari dan majalah dinding (mading) - Ekstrakurikuler pramuka Penggalang	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL

	- Setiap hari Minggu	- Ekstrakurikuler pramuka Siaga - Ekstrakurikuler renang		
--	-------------------------	---	--	--

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan pra PPL diawali dengan pelaksanaan *Microteaching* yang dibimbing oleh Dosen Pendamping *Microteaching* selama 6 kali yang bertempat di kampus UNNES jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kegiatan ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen pembelajaran, teknik, dan alat evaluasi yang diakhiri dengan kegiatan praktik mengajar kecil (simulasi). Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari, kegiatan ini dilaksanakan di jurusan masing-masing, yaitu kampus PGSD Semarang. Pembekalan PPL terdiri dari pembekalan materi dan ujian pembekalan PPL.
2. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan di SD N Kalibanteng Kidul 01 sebanyak 7 kali mengajar 1 mata pelajaran dengan dibimbing oleh guru kelas masing-masing meliputi pemilihan materi, pembuatan RPP, instrumen penilaian/evaluasi, dan media pembelajaran.
3. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan di SD N Kalibanteng Kidul 01 sebanyak 7 kali mengajar penuh dengan dibimbing oleh guru kelas masing-masing meliputi pemilihan materi, pembuatan RPP, instrumen penilaian/evaluasi, dan media pembelajaran.
4. Kegiatan ujian PPL dilaksanakan setelah kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan mengajar diawali dengan kegiatan *Microteaching* yang dibimbing oleh Dosen Pendamping *Microteaching* selama 6 kali yang bertempat di kampus UNNES jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri dilaksanakan di SD N Kalibanteng Kidul 01 sebanyak 7 kali mengajar 1 mata pelajaran dengan dibimbing oleh guru kelas masing-masing.

Kegiatan ujian PPL dilaksanakan setelah kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri dibimbing oleh guru kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Hal yang mendukung pelaksanaan PPL adalah dengan adanya hubungan social yang terjalin antara mahasiswa praktikan dengan guru, siswa, dan lingkungan masyarakat sangatlah baik. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran pun sangat tinggi sehingga tercipta iklim belajar yang baik dan terkondisinya kelas secara baik pula, serta sarana dan fasilitas sekolah yang tersedia cukup lengkap dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar dan bermakna.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal yang menghambat pelaksanaan PPL adalah karena waktu pelaksanaan yang bertepatan pada bulan suci Ramadhan dan hari raya Idhul Fitri maka waktu yang tersedia terpotong dengan adanya pengajian ditengah-tengah hari efektif kerja, sehingga terpaksa diliburkan pada hari-hari tertentu, serta adanya libur menjelang hari raya Idhul Fitri selama satu minggu dan libur setelah hari raya selama satu minggu pula, selain itu waktu pelaksanaan juga terpotong dengan adanya kegiatan halal bihalal dan ulangan tengah semester.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Guru Sekolah Dasar merupakan guru kelas harus mampu menguasai semua materi pelajaran dan harus mampu berkreatifitas dalam menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang inovatif agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi dengan mudah, sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna.

Kelebihan dalam pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 01 adalah guru telah mengaitkan materi belajar dengan lingkungan yang lebih dekat dengan anak, sehingga siswa dengan mudah memahami materi dan berantusias dalam mengikutinya.

Sedangkan kelemahannya adalah masih terdapat siswa yang belum dapat focus dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena kelas termasuk kelas yang gemuk dengan jumlah siswa di atas 40 anak, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, selain itu dalam proses pembelajaran guru belum banyak memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif, melainkan masih kerap menggunakan metode ceramah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa metode ceramah masih sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar materi cepat tersampaikan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Kalibanteng Kidul 01 sudah cukup memadai dan lengkap, seperti ketersediaan lapangan olahraga, UKS, mushola, tempat wudhu, pos satpam, ruang komputer, kipas angin di setiap kelas, almari di setiap kelas, perpustakaan, toilet, PSB, tempat cuci tangan, lab seni rupa, LCD, media pembelajaran, guru, staf tata usaha, dan kepala sekolah. Semua suasana belajar yang nyaman agar proses pembelajaran tidak terhambat dan materi pelajaran dapat dipahami siswa secara baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, beliau memberikan informasi dan masukan-masukan dalam hal cara mengajar yang bermanfaat bagi praktikan, dan Bapak Agustinus Wasino, S.Pd. sebagai guru pamong sekaligus sebagai koordinator guru pamong. Beliau adalah orang-orang yang berpengalaman yang senantiasa membimbing dan membantu praktikan saat mengalami kesulitan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Seluruh guru di SDN Kalibanteng Kidul 01 sangat ramah dan bersabab dengan kami para praktikan, menerima dengan sangat terbuka tanpa ada rasa keberatan. Senantiasa memberi masukan kepada kami agar kami dapat memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda dengan baik, dan dapat menyampaikan materi secara tepat dalam proses pembelajaran. Beliau juga dengan senantiasa sabar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan yang berharga untuk kami.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 01 pada umumnya sudah baik, karena telah ditunjang dengan berbagai sarana prasarana yang memadai sehingga proses KBM dapat berjalan secara lancar dan baik. SDN Kalibanteng Kidul 01 juga banyak menjuarai berbagai perlombaan akademik maupun non-akademik diberbagai tingkat, itu menunjukkan kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat baik. Selain itu SDN Kalibanteng Kidul 01 memiliki murid lebih dari 700 siswa, ini juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pembelajaran yang dimiliki SDN Kalibanteng Kidul 01.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai seorang calon guru praktikan menyadari bahwa harus menguasai beberapa keterampilan mengajar, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan evaluasi, keterampilan memimpin diskusi, keterampilan membimbing kelompok kecil/besar, keterampilan menggunakan media dan sumber belajar, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan memberi motivasi. Selama 6 semester pula praktikan telah memperoleh berbagai macam teori tentang pembelajaran di SD dari berbagai mata kuliah yang telah ditempuh sebagai landasan untuk melaksanakan observasi, menciptakan pembelajaran yang inovatif, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan juga telah mendapat pembekalan dan pelatihan *micro teaching* di jurusan. Namaun praktikan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih terbatas dan masih perlu belajar serta bimbingan dari dosen pembimbing, guru pamong dan guru-guru lain di lapangan yang lebih berpengalaman, agar praktikan dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2, di antaranya mahasiswa dapat mengetahui cara mengelola atau memenejemen suatu sekolah dan kelas, mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda dan unik, strategi dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan, bersosialisasi dengan rekan sejawat dan siswa serta bertanggung jawab dalam setiap pemberian informasi dan materi ajar yang disampaikan, serta dapat menerapkan teori yang telah didapat selama di bangku kuliah, namun apa yang telah kita pelajari di bangku kuliah tidak selalu sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan diharapkan mengetahui kondisi sekolah secara umum dan khusus, dapat memahami karakteristik siswa yang unik sehingga nantinya dapat memudahkan praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 nantinya, dimana praktikan diwajibkan untuk mengajar secara langsung. Saran untuk SDN Kalibanteng Kidul 01 adalah agar selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dengan menggunakan metode atau strategi

pembelajaran yang inovatif maupun dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan mendukung pembelajaran. sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang agar selalu menjalin hubungan baik dengan lembaga ini dan memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai terhadap para mahasiswa praktikan. Dimana pada akhirnya SDN Kalibanteng Kidul 01 dan Universitas Negeri Semarang diharapkan mampu menghasilkan para penerus bangsa yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.

Lampiran I**RENCANA KEGIATAN**

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	9 - 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	23 - 25 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD N Kalibanteng Kidul 01	- Pusat Pengembang an PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
4.	31 Juli - 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
5.	1 Agustus 2012	Pengajian Akbar I UPTD Kecamatan Semarang Barat	Masjid sekitar SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
6.	9 Agustus 2012	Pengajian Akbar II UPTD Kecamatan Semarang Barat	Masjid sekitar SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01

7.	11 Agustus 2012	Buka bersama	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
8.	12 - 26 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
9.	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI Ke-67	SD N Kalibanteng Kidul 01	Ketua Panitia Pembagian Zakat Sekolah
10.	27 Agustus 2012	Halal Bihalal	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
11.	28 Agustus - 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	10 September - 29 September 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
13.	1 - 6 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Kalibanteng Kidul 01	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
14.	8 - 12 Oktober 2012	Persiapan Perpisahan PPL	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL
15.	13 Oktober 2012	Perpisahan PPL dengan siswa	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL
16.	15 – 18 Oktober 2012	Pelaksanaan Mid Semester	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
17.	18 Oktober 2012	- Penarikan Mahasiswa PPL	-SD N Kalibanteng Kidul 01	-Dosen Pembimbing

		- Perpisahan dengan guru	-SD N Kalibanteng Kidul 01	-Koordinator Mahasiswa PPL
18.	19 Oktober 2012	Persiapan Persami	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
19.	20 - 21 Oktober 2012	Persami dengan siswa kelas 5 & 6	Bumi Perkemahan Mijen	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
20.	- Setiap hari Rabu - Setiap hari Kamis - Setiap hari Jumat - Setiap hari Sabtu - Setiap hari Minggu	- Ekstrakurikuler menyanyi dan main musik - Ekstrakurikuler menari dan majalah dinding (mading) - Ekstrakurikuler pramuka Penggalang - Ekstrakurikuler pramuka Siaga - Ekstrakurikuler renang	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL

Lampiran II

JADWAL KEGIATAN MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA PPL (GURU KELAS)

SD N KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG

Hari & Tanggal	Kelas														Keterangan	
	2A	2B	2C		3A	3B	3C		4A	4B	4C		5A	5B		5C
Senin, 27 Agustus 2012																Halal Bihalal
Selasa, 28 Agustus 2012	1a				2c				3a							
Rabu, 29 Agustus 2012		5a				6d							4b			
Kamis, 30 Agustus 2012																
Jumat, 31 Agustus 2012							1d			2d				3c		
Sabtu, 1 September 2012					5e											
Senin, 3 September 2012			4c							6a						
Selasa, 4 September 2012	3e							1b							2a	
Rabu, 5 September 2012						4d				5d					6b	
Kamis, 6 September 2012		2b														
Jumat, 7 September 2012							3d							1c		
Sabtu, 8 September 2012						2e										
Senin, 10 September 2012	5c		6c							4a						
Selasa, 11 September 2012		1e								3b					5b	
Rabu, 12 September 2012														4d		
Kamis, 13 September 2012																
Jumat, 14 September 2012					1d		18		2b				3b			
Sabtu, 15 September 2012							6e									
Senin, 17 September 2012	4e					5b				6a						

Selasa, 18 September 2012															
Rabu, 19 September 2012			3a						1b		2d				
Kamis, 20 September 2012				4b					5d						
Jumat, 21 September 2012													6c		
Sabtu, 22 September 2012															

Keterangan :

Nama Mahasiswa :

A = Adi Wijaya

B = Aditya

C = Febriana Lusi Hapsari

D = Ziyad Fathur Rohman

E = Ersila Devi Rinjani

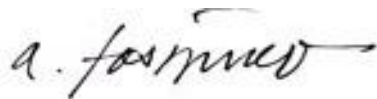
F = Nana Harimulyani

Mata Pelajaran :

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial

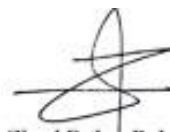
Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong



Agustinus Wasino, S.Pd
NIP. 195811101978021007

Ketua Kelompok PPL



Ziyad Fathur Rohman
NIM. 1401409164

Lampiran III

**JADWAL KEGIATAN UJIAN MENGAJAR MAHASISWA PPL (GURU KELAS)
SD N KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG**

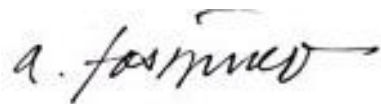
Hari & Tanggal	Kelas															Keterangan
	2A	2B	2C		3A	3B	3C		4A	4B	4C		5A	5B	5C	
Kamis, 27 September 2012									3	2				4		
Jumat, 28 September 2012													6	1	5	
Sabtu, 30 September 2012																

Keterangan :

Nama Mahasiswa :

- 7. = Adi Wijaya
- 8. = Aditya H Y
- 9. = Febriana Lusi Hapsari
- 10. = Ziyad Fathur Rohman
- 11. = Ersila Devy Rinjani
- 12. = Nana Harimulyani

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong



Agustinus Wasino, S.Pd
NIP. 195811101978021007

Semarang, 20 September 2012

Ketua Kelompok PPL



Ziyad Fathur Rohman
NIM. 1401409164

Lampiran IV

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA PPL PGSD UNNES
TEMPAT PPL : SDN KALIBANTENG KIDUL 01**

No.	Hari, Tanggal	Kelas														
		2A	2B	2C		3A	3B	3C		4A	4B	4C		5A	5B	5C
1	Senin, 10 Sept. 2012						5			3						
2	Selasa, 11 Sept. 2012	5	6	2											4	
3	Rabu, 12 Sept. 2012															1
4	Kamis, 13 Sept. 2012	4		3		2		6								
5	Jumat, 14 Sept. 2012						3			4	1	5				
6	Sabtu, 15 Sept. 2012		1							6		4				2
7	Minggu, 16 Sept. 2012															
8	Senin, 17 Sept. 2012					1		2			3					
9	Selasa, 18 Sept. 2012														1	5
10	Rabu, 19 Sept. 2012													6	5	3
11	Kamis, 20 Sept. 2012					5				2	4					
12	Jumat, 21 Sept. 2012					4					2	1		3	6	
13	Sabtu, 22 Sept. 2012										6			2		4
14	Minggu, 23 Sept. 2012															
15	Senin, 24 Sept. 2012							1			5	3				
16	Selasa, 25 Sept. 2012														6	
17	Rabu, 26 Sept. 2012															
18	Kamis, 27 Sept. 2012															
19	Jumat, 28 Sept. 2012															
20	Sabtu, 29 Sept. 2012															
21	Minggu, 30 Sept. 2012															

Keterangan:

1= Adi Wijaya

2= Aditiya Eko Yuliawan

3= Febriana Lusi Hapsari

4= Ziyad Fathur Rohman

5= Ersila Devy Rinjani

6= Nana Harimulyani

Koordinator Guru Pamong



Agustinus Wasino, S.Pd.
NIP. 195811101978021007

Semarang, September 2012
Koordinator Mahasiswa PPL



Ziyad Fathur Rohman
NIM. 1401409164

Lampiran V

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD / TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN KALIBANTENG KIDUL 01
 Nama/NIP dosen pembimbing : Dra. SRIHARTATI, M.Pd. / 19551005 198012 2001
 Jurusan/Fakultas : PGSD / FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	6 September 2012	6 Mahasiswa PGSD Ziyad, Adi, Adit, Lusi, Nana, Sila	Konsep IPA & alat Peraga	<i>[Signature]</i>
2.	10 Sept 2012	6 Mahasiswa PGSD Ziyad, Adi, Adit, Lusi, Nana, Sila	RPP dan Media	<i>[Signature]</i>
3.	17 Sept 2012	6 Mahasiswa PGSD Ziyad, Adi, Adit, Lusi, Nana, Sila	Perangkat Pembelajaran	<i>[Signature]</i>
4.	1 Oktober	3 Mahasiswa PGSD Ziyad, Adit, Lusi	UJIAN	<i>[Signature]</i>
5.	2 Oktober	3 Mahasiswa PGSD Adi, Nana, Sila	UJIAN	<i>[Signature]</i>
6.				
7.				
8.				

Semarang, September 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 ANE BOROWATI, S.Pd.
 NIP. 19580728 198201 2 003



Lampiran VI

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD N KALIBANTENG KIDUL 01
Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang.

MAHASISWA					
Nama : Ersila Devy Rinjani NIM/Prodi : 1401409090/ PGSD Fakultas : FIP					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Agustinus Wasino, S.Pd NIP : 195811101978021007 Bid. Studi: Guru Kelas VI			Nama : Dra. Hartati, M. Pd. NIP/Prodi: 195510051980122001/PGSD Fakultas : FIP		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
Terbimbing					
1.	Senin, 27 Agustus 2012	Mengurutkan bilangan sampai 500	II B		
2.	Selasa, 28 Agustus 2012	Mendeklamasi puisi dengan ekspresi yang tepat	II C		
3.	Kamis, 30 Agustus 2012	Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan	III A		
4.	Jumat, 31 Agustus 2012	Mengenal satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa	III C		
5.	Sabtu, 1 Sept 2012	Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indra	IV B		
6.	Selasa, 4 Sept 2012	Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya	IV A		
7.	Rabu, 5 Sept 2012	Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	V A		

Mandiri					
8.	Sabtu, 8 Sept 2012	Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa	III A	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Senin, 10 Sept 2012	Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.	II A	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Selasa, 11 Sept 2012	Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	IV C	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
11.	Kamis, 13 Sept 2012	Menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	V C	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
12.	Sabtu, 15 Sept 2012	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	V B	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
13.	Rabu, 19 Sept 2012	Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan	III A	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
14.	Sabtu, 22 Sept 2012	Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi	IV B	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
15.	Sabtu, 22 Sept 2012	Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah.	IV B	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>
Ujian					
16.	Rabu, 26 Sept 2012	Memahami Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah	V C	<i>Jhd</i>	<i>[Signature]</i>

Semarang, Oktober 2012



Kepala Sekolah

[Signature]
Ergi Anggorowati, S.Pd

NIP. 195807281982012003

Lampiran IX

PRESENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PENGGALANG

DAFTAR PRESENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PENGGALANG
SD N KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG

Program/Tahun : PGSDS1 - PGPJSDS1 / 2012
Sekolah Latihan : SD N KALIBANTENG KIDUL 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan					Ket.
				1/10	11/10	21/10	31/10	1/11	
1.	Ziyad Fathur Rohman	1401409164	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Nana Harimulyani	1401409029	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Aditya Eko Yulianan	1401409047	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Febriana Lusi Hapsari	1401409061	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Ersila Devy Rinjani	1401409090	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Adi Wijaya	1401409297	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Triko Bangun Saputra	6102409006	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Saptoaji	6102409016	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Vrisca Denbok Riadi	6102409026	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Bagus Arif Wicaksono	6102409029	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
11.	Dicky Badhi Setyawan	6102409039	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
12.	Ade Fian Yulianto	6102409056	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
13.	Babaradin Yusuf P.S.	6102409081	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
14.	Achmad Rudi K.	6102409087	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
15.	Meta Pujiastuti	6102409096	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	



 Kepala Sekolah
 Erny Pujiastuti, S.Pd
 NIP. 19580728 198201 2 003

Semarang, 2012

Ketua Kelompok PPL

 Ziyad Fathur Rohman
 NIM. 1401409164

**CONTOH
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Lampiran XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERBIMBING

Satuan Pendidikan : SD N Kalibanteng Kidul 01

Tema : Diri Sendiri

Mata Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, PKn

Kelas/Semester : II/1

Hari, tanggal : Senin, 04 September 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

Matematika : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia : 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

PKn : 1. Membiasakan hidup gotong royong

Kompetensi Dasar

Matematika : 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia : 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

PKn : 1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun saling berbagi dan tolong menolong

Indikator

Matematika : 1.2.1 Menjelaskan pengertian bilangan genap dan ganjil

1.2.2 Mengurutkan bilangan ganjil dari 1-21

1.2.3 Mengurutkan bilangan genap dari 2-20

Bahasa Indonesia : 1.1.1 Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri

PKn : 1.1.1 Menjelaskan arti rukun

I. Tujuan Pembelajaran

Matematika :

- Melalui kegiatan yang diperagakan siswa dan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian bilangan genap dengan tepat.

- Melalui kegiatan yang diperagakan siswa dan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian bilangan ganjil dengan tepat.
- Melalui diskusi dengan teman sebangku siswa dapat mengurutkan bilangan ganjil antara 1-21 secara urut
- Melalui diskusi dengan teman sebangku siswa dapat mengurutkan bilangan genap antara 2-20 secara urut

Bahasa Indonesia :

- Melalui bacaan yang dibacakan oleh guru, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri secara benar

PKn :

- Melalui bacaan yang dibacakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan arti rukun secara benar.

II. Materi Pembelajaran

Membedakan bilangan genap dan ganjil melalui peragaan yang dilakukan siswa dan guru.

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Think, Pair, and Share*
- Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Prakegiatan (5 menit)

- Guru mempersiapkan bahan, sumber, dan media pembelajaran
- Salam dan doa bersama
- Absensi oleh guru

b. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan materi yang sebelumnya telah diterima siswa, “Siapa yang masih ingat dengan materi mengurutkan bilangan? siapa yang bisa mengurutkan bilangan dari 0 sampai 9?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, “Hari ini kita akan belajar tentang bilangan genap dan ganjil mulai dari bilangan 0 sampai 9.”

c. Kegiatan Inti (55 menit)

Eksplorasi

- Guru memberi 5 buah permen kepada 2 orang siswa, siswa diajak untuk menghitung apakah 5 buah permen habis di bagi kepada 2 orang.
- siswa diajak untuk melakukan peragaan sederhana oleh guru, dimana guru akan membagikan kartu bilangan 0 sampai 9 kepada 10 siswa, masing-masing mendapatkan 1 kartu.
- siswa yang mendapatkan kartu merah berarti mendapatkan nomor ganjil, sedangkan siswa yang mendapatkan kartu hijau berarti mendapatkan nomor genap.

Elaborasi

- Siswa mendengarkan teks pendek yang dibacakan oleh guru.
- Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri.
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “jadi apa yang dimaksud dengan hidup rukun anak-anak?”
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian hidup rukun.
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “bilangan genap berapa saja yang terdapat di dalam teks? Kemudian bilangan ganjil berapa saja yang ada di dalam teks?”
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian bilangan genap dan ganjil.
- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa.
- Siswa secara berpasangan (dengan teman sebangku) berdiskusi dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa
- Beberapa pasang siswa maju untuk membacakan hasil diskusi
- Pasangan yang membacakan hasil diskusinya dan jawaban dari hasil diskusi yang dibacakan sudah/mendekati tepat mendapatkan reward berupa tanda bintang dari guru

Konfirmasi

- Guru memberikan pbenaran/klarifikasi terhadap jawaban hasil diskusi siswa yang kurang tepat
- Guru memberikan pbenaran/klarifikasi terhadap jawaban dari seluruh pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa

- Siswa mengerjakan Soal Evaluasi secara individu
- Soal Evaluasi dikumpulkan yang kemudian dikoreksi oleh guru

d. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, antara lain tentang arti hidup rukun, pengertian bilangan genap dan bilangan ganjil.
- Salam dan doa bersama

V. Alat dan Sumber Belajar

- Kartu bilangan
- Teks bacaan “Gotong Royong”
- Standar Isi KTSP Kelas II
- Buku Sekolah Elektronik Senang Matematika untuk SD/MI Kelas 2 edisi Amin Mustoha dkk., halaman 12-14
- Buku Sekolah Elektronik Matematika untuk SD/MI Kelas 2 edisi Purnomosidi dkk., halaman 17-19

VI. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Tes Tertulis

Semarang, 27 Agustus 2012

Mengetahui

Guru kelas,

Praktikan,

Mariyanatun, A.Ma
NIP 195408011975122012

Ersila Devy Rinjani
NIM 1401409090

Guru Pamong,

Agustinus Wasino, S.Pd
NIP 195811101978021007

Lampiran I

Soal Evaluasi

Kerjakan soal - soal di bawah ini!

1. Bilangan genap antara 10 dan 20 adalah ..., ..., ..., 18
2., 39, ..., ... , 43 adalah bilangan ganjil antara 35 dan 45
3. Tulislah bilangan ganjil antara 80 dan 90!
4. Tulislah bilangan-bilangan genap antara 100 dan 120!
5. Ibu membeli 9 jeruk. Bisakah jeruk itu dibagikan kepada Fikri dan Reni dengan banyak yang sama? Mengapa?

Lampiran II

Kunci jawaban Soal Evaluasi

1. 12, 14, 16, 18 (skor 4)
2. 37, 39, 41, 43 (skor 4)
3. 81, 83, 85, 87, 89 (skor 5)
4. 100, 102, 104, 106, 108, 110, 112, 114, 116, 118, 120 (skor 11)
5. Tidak, karena 9 merupakan bilangan ganjil (skor 1)

Pedoman penskoran

Skor maksimum : skor komulatif x 4
: 25 x4
: 100

Lampiran III

Nama : 1.

2.

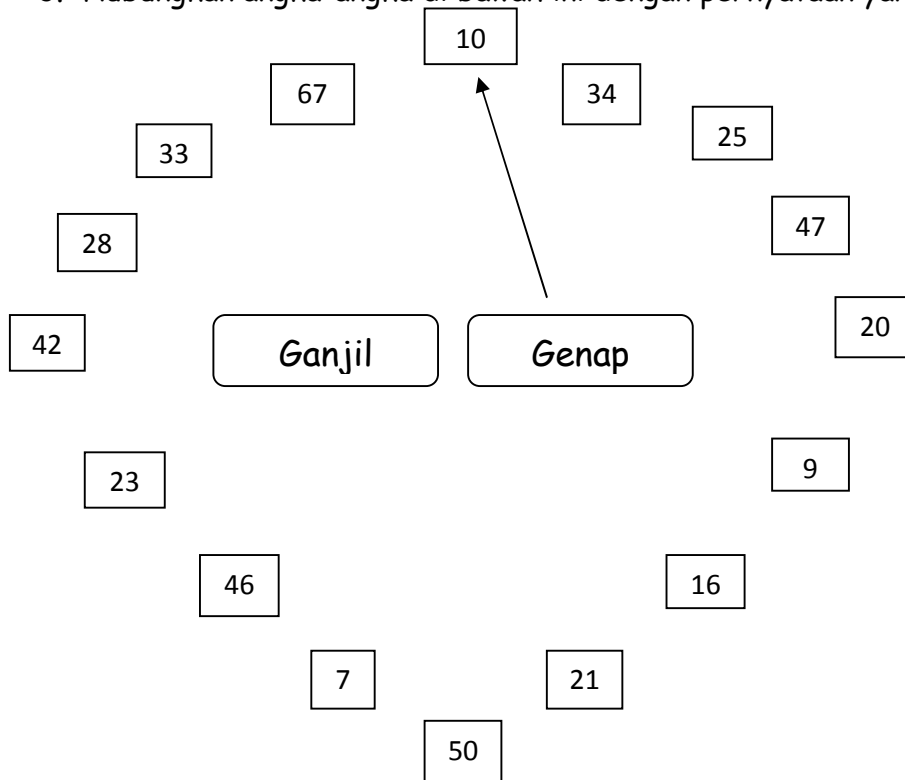
Kelas :

Lembar Kerja Siswa

Perintah!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman sebangkumu!

1. Bilangan yang habis dibagi 2 disebut bilangan ...
2. Bilangan yang tidak habis dibagi 2 disebut bilangan ...
3. Hubungkan angka-angka di bawah ini dengan pernyataan yang tepat!



Lampiran IV

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. Bilangan genap (skor 2)
2. Bilangan ganjil (skor 2)
3. 10, 34, 20, 16, 50, 46, 42, 28 = bilangan genap
25, 47, 9, 21, 7, 23, 33, 67 = bilangan ganjil (skor 16)

Pedoman penskoran

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimum} &= \text{skor komulatif} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100\end{aligned}$$

Lampiran V

Teks Pendek

"Gotong Royong"

Desaku mengadakan gotong royong

Ada 25 orang bapak - bapak yang bekerja

Ada banyak peralatan di sana

Ada 7 cangkul, 4 sabit, 5 sapu lidi, dan 3 ember

Mereka saling membantu

Mereka saling berbagi, dan

Mereka saling tolong menolong

Kita harus hidup rukun

Hidup akan menjadi aman, nyaman, dan tentram

Lampiran VI

Materi Ajar

Matematika

- Bilangan yang tidak habis dibagi 2 disebut bilangan ganjil
Contoh bilangan ganjil adalah 1, 3, 5, 7, 9
- Bilangan yang habis dibagi 2 disebut bilangan genap
Contoh bilangan genap adalah 2, 4, 6, 8
- Ciri-ciri bilangan genap dan ganjil
 - Bilangan ganjil mempunyai angka satuan ganjil, sehingga bilangan yang satuannya 1, 3, 5, 7, atau 9 merupakan bilangan ganjil
 - Bilangan genap mempunyai angka satuan genap, sehingga bilangan yang satuannya 0, 2, 4, 6, atau 8 merupakan bilangan genap

Pendidikan Kewarganegaraan

- Hidup rukun adalah hidup saling tolong menolong, saling berbagi, saling gotong royong, saling membantu, dan tidak bertengkar.
- Manfaat dari hidup rukun adalah hidup akan menjadi aman, nyaman, dan tentram

Lampiran XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Kalibanteng Kidul 01
Kelas / Semester	: V/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Organ peredaran darah manusia
Hari, tanggal	: Rabu, 19 September 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

C. Indikator

1. Mencocokkan setiap organ pada sistem peredaran darah dengan namanya.
2. Menjelaskan fungsi organ sistem peredaran darah manusia.
3. Menunjukkan nama setiap organ pada sistem peredaran darah manusia dan fungsinya.

D. Tujuan pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa dapat mencocokkan setiap organ pada sistem peredaran darah dengan namanya dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi antar kelompok, siswa dapat menjelaskan fungsi organ sistem peredaran darah dengan tepat.
3. Dengan menggunakan alat peraga alat peredaran darah manusia, siswa dapat menunjukkan nama setiap organ pada sistem peredaran darah manusia dan fungsinya dengan benar.

E. Materi ajar

Sistem Peredaran Darah

F. Metode pembelajaran

Pendekatan : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Metode pembelajaran : informatif, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan

G. Kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Salam dan doa.

- b. Pengkondisian kelas.
- c. Presensi siswa.
- d. Menyiapkan media dan sumber belajar.
- e. Apersepsi & Motivasi

Menyanyikan lagu “Peredaran Darah”

Mari belajar peredaran darah

Ada pembuluh, darah dan jantung.

Setiap hari aku menjaganya

Makan bergizi agar tubuh sehat.

“Anak-anak, bisakah kalian menyebutkan alat peredaran darah yang ada pada lagu yang baru saja kita nyanyikan tadi? Nah..jika kalian mengikuti pelajaran kali ini, kalian akan tahu tentang alat peredaran darah dan juga fungsinya.”

- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (40 menit)

1. Eksplorasi

- 1) Guru menyampaikan sebuah pertanyaan “Anak-anak, coba siapa yang tahu kenapa jantung kita berdenyut?”
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

2. Elaborasi

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok .
- 2) Guru membagi Lembar Kerja Siswa tentang organ peredaran darah manusia.
- 3) Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan LKS tersebut.
- 4) Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan LKS secara berkelompok.
- 5) Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Kelompok yang lain menanggapi dengan bimbingan guru.

3. Konfirmasi

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
- 2) Guru memberikan penghargaan kelompok.

3. Penutup (15 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan tentang materi yang belum jelas.
- 2) Guru membagi lembar soal tes formatif.

3) Siswa mengerjakan tes formatif.

4) Guru menutup pelajaran.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber belajar

- a. Standar Isi, Permendiknas No 22 Tahun 2006
- b. Akrab dengan Dunia IPA 5, Much.Azam ,Tiga Serangkai halaman 33-36.
- c. Sains untuk Sekolah Dasar kelas V.Haryanto.Erlangga,halaman 27-30

2. Media dan alat peraga

- a. Gambar alat peredaran darah, torso.
- b. Alat tulis.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : lisan
- b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
- c. Tes akhir : soal evaluasi

2. Jenis tes

- a. Tes unjuk kerja
- b. Tes tertulis

3. Bentuk tes

- a. Soal obyektif
- b. Soal essay

4. Instrumen tes

- a. Lembar kerja siswa
- b. Lembar tes

Semarang, 21 September 2011

Mengetahui,
Guru Kelas VB

Praktikan,

Siti Nurjanah, S.Pd.
NIP. 19670429 200604 2 004

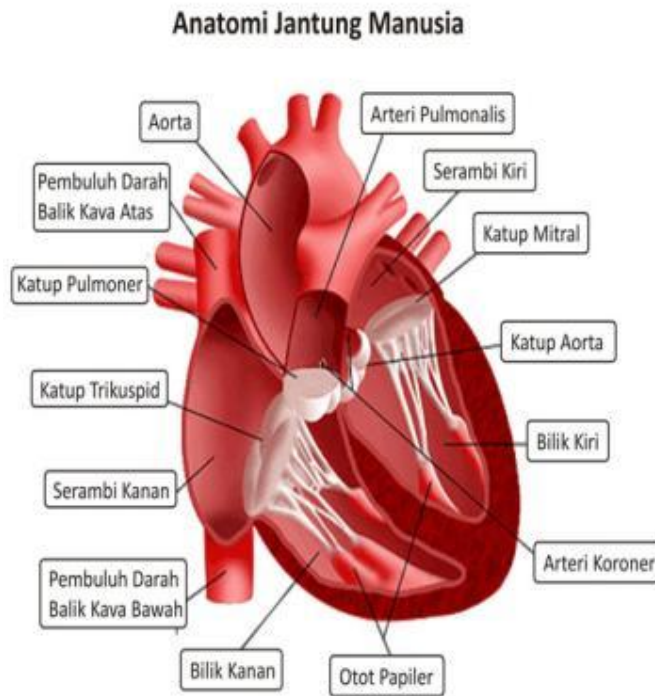
Ersila Devy Rinjani
NIM. 1401409090

Guru Pamong

Agustinus Wasino, S.Pd
195811101978021007

Lampiran 1

Materi Ajar



Sistem peredaran darah adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke dan dari sel. Sistem ini juga menolong stabilisasi suhu dan pH tubuh (bagian dari homeostasis). Ada tiga jenis sistem peredaran darah: tanpa sistem peredaran darah, sistem peredaran darah terbuka, dan sistem peredaran darah tertutup. sistem peredaran darah, yang merupakan juga bagian dari kinerja jantung dan jaringan pembuluh darah

(sistem kardiovaskuler) dibentuk.

Sistem ini menjamin kelangsungan hidup organisme, didukung oleh metabolisme setiap sel dalam tubuh dan mempertahankan sifat kimia dan fisiologis cairan tubuh. Pertama, darah mengangkut oksigen dari paru-paru ke sel dan karbon dioksida dalam arah yang berlawanan (lihat respirasi). Kedua, yang diangkut dari nutrisi yang berasal pencernaan seperti lemak, gula dan protein dari saluran pencernaan dalam jaringan masing-masing untuk dikonsumsi, sesuai dengan kebutuhan mereka, diproses atau disimpan. Metabolit yang dihasilkan atau produk limbah (seperti urea atau asam urat) yang kemudian diangkut ke jaringan lain atau organ-organ ekskresi (ginjal dan usus besar). Juga mendistribusikan darah seperti hormon, sel-sel kekebalan tubuh dan bagian-bagian dari sistem pembekuan dalam tubuh.

Pada hewan alat transpornya adalah cairan tubuh, dan pada hewan tingkat tinggi alat transportasinya adalah darah dan bagian-bagiannya. Alat peredaran darah adalah jantung dan pembuluh darah

1. Darah

Bagian-bagian darah Sel-sel darah (bagian yg padat)

*Eritrosit(sel darah merah)

*Leukosit(sel darah putih)

*Trombosit (keeping darah)

Plasma Darah (bagian yg cair)

*Serum

*Fibrinogen

Fungsi Darah

Darah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mengedarkan sari makanan ke seluruh tubuh yang dilakukan oleh plasma darah
2. Mengangkut sisa oksidasi dari sel tubuh untuk dikeluarkan dari tubuh yang dilakukan oleh plasma darah, karbon dioksida dikeluarkan melalui paru-paru, urea dikeluarkan melalui ginjal
3. Mengedarkan hormon yang dikeluarkan oleh kelenjar buntu (endokrin) yang dilakukan oleh plasma darah.
4. Mengangkut oksigen ke seluruh tubuh yang dilakukan oleh sel-sel darah merah
5. Membunuh kuman yang masuk ke dalam tubuh yang dilakukan oleh sel darah putih
6. Menutup luka yang dilakuakn oleh keping-keping darah
7. Menjaga kestabilan suhu tubuh.

2. Jantung

Jantung manusia dan hewan mamalia terbagi menjadi 4 ruangan yaitu: bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, serambi kiri. Pada dasarnya sistem transportasi pada manusia dan hewan adalah sama.

3. Pembuluh Darah

Ada 3 macam pembuluh darah yaitu: arteri, vena, dan kapiler (yang merupakan pembuluh darah halus)

Pembuluh Nadi

* Tempat Agak ke dalam

* Dinding Pembuluh Tebal, kuat, dan elastis

* Aliran darah Berasal dari jantung

- * Denyut terasa
- * Katup Hanya disatu tempat dekat jantung
- * Bila ada luka Darah memancar keluar

Pembuluh Vena

1. Dinding Pembuluh Tipis, tidak elastis
2. Dekat dengan permukaan tubuh (tipis kebiru-biruan)
3. Aliran darah Menuju jantung
4. Denyut tidak terasa
5. Katup Disepanjang pembuluh
6. Bila ada luka Darah Tidak memancar

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nomor kelompok : _____

Nama anggota kelompok :

1. _____

2. _____

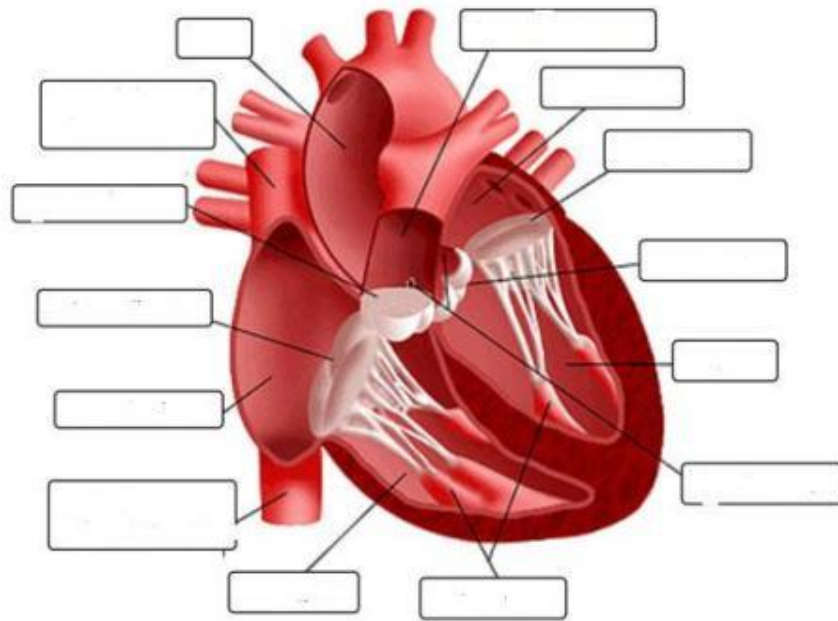
3. _____

4. _____

5. _____

6. _____

Anatomi Jantung Manusia



Tulishlah perbedaan Pembuluh Nadi dengan pembuluh Vena!

No.	Perbedaan	Pembuluh nadi	Pembuluh vena
1.	Dinding		
2.	Katup		
3.	Letak pembuluh		
4.	Tekanan		
5.	Kaya kandungan		

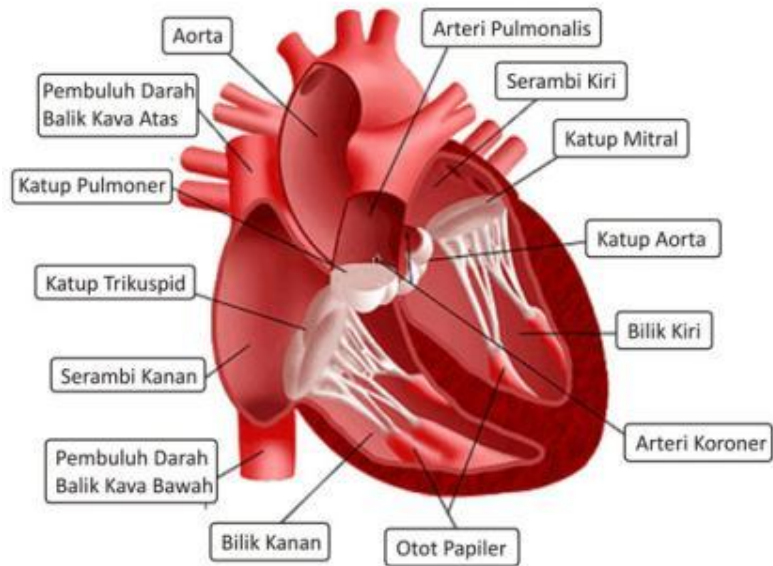
6.	Jika terluka		
----	--------------	--	--

Kesimpulan

.....
.....
.....

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Anatomi Jantung Manusia



No.	Perbedaan	Pembuluh nadi	Pembuluh vena
1.	Dinding	Tebal & elastis	Tipis & kurang elastic
2.	Katup	Satu katup di pangkal arteri	Memiliki banyak katup di sepanjang vena
3.	Letak pembuluh	Di bagian dalam tubuh	Di dekat permukaan tubuh
4.	Tekanan	Kuat	Lemah
5.	Denyut	Terasa	Tidak terasa

SOAL EVALUASI

Nama lengkap : _____

No. Urut : _____

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Fungsi jantung adalah | c. air |
| a. menyerap makanan | d. sari-sari makanan |
| b. mencerna makanan | 4. Denyut nadi orang setelah berlari lebih |
| c. memompa darah | banyak daripada setelah berjalan karena |
| d. menyerap oksigen | |
| 2. Pembuluh nadi yang paling besar | a. paru-paru bekerja keras |
| disebut | b. paru-paru beristirahat |
| a. vena c. aorta | c. jantung bekerja keras |
| b. arteri d. kapiler | d. jantung tidak bekerja |
| 3. Darah yang dipompa ke paru-paru | 5. Kegiatan yang menghasilkan denyut |
| mengandung banyak | nadi paling rendah adalah |
| a. oksigen | a. makan c. berlari |
| b. karbon dioksida | b. berjalan d. tidur |

II. Jawablah soal di bawah ini !

1. Sebutkan macam-macam alat peredaran darah!
2. Jelaskan fungsi dari:
 - a. jantung
 - b. pembuluh darah
3. Sebutkan empat ruang yang terdapat pada jantung!
4. Sebutkan 3 perbedaan pembuluh nadi dan vena!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dari:
 - a. Aorta
 - b. Pembuluh kapiler
 - c. Vena pulmonal

Kunci Jawaban Evaluasi

I.

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	C	2
2.	C	2
3.	A	2
4.	C	2
5.	D	2

II.

- Alat peredaran darah meliputi jantung dan pembuluh darah. **(skor 2)**
- Fungsi jantung adalah untuk memompa darah **(skor 2)**
Fungsi pembuluh darah adalah sebagai tempat untuk mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh maupun sebaliknya.
- Empat ruang yang terdapat pada jantung yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan dan bilik kiri. **(skor 2)**
- Perbedaan pembuluh darah nadi dan vena: **(skor 3)**

No.	Perbedaan	Pembuluh nadi	Pembuluh vena
1.	Dinding	Tebal & elastis	Tipis & kurang elastic
2.	Katup	Satu katup di pangkal arteri	Memiliki banyak katup di sepanjang vena
3.	Letak pembuluh	Di bagian dalam tubuh	Di dekat permukaan tubuh
4.	Tekanan	Kuat	Lemah
5.	Denyut	Terasa	Tidak terasa
6.	Kaya kandungan	Oksigen	Karbondioksida

7.	Jika terluka	Darah memancar	Darah menetes
----	--------------	----------------	---------------

e. **(skor 3)**

- a. Aorta adalah pembuluh nadi yang paling besar.
- b. Pembuluh kapiler adalah ujung cabang pembuluh yang terkecil.
- c. Vena pulmonalis adalah pembuluh darah vena/balik yang alirannya meninggalkan paru-paru.

Jumlah skor : skor I + II

$$\text{Nilai} : \frac{22}{22} \times 100$$

Nilai Maksimal : 100

Lampiran XIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (UJIAN PPL)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / semester	: V / I
Hari, tanggal	: Jumat, 28 September 2012
Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah

A. Kompetensi Dasar

- 2.1 menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

B. Indikator

1. Menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan
2. Membedakan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah.
3. Menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat.
4. Menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah.
5. Mengurutkan urutan peraturan perundang-undangan menurut tingkat dan kedudukannya

C. Tujuan

1. Dengan menyusun puzzle, siswa dapat menjelaskan pengertian perundang-undangan dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membedakan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah secara tepat.
3. Dengan menyusun kartu perundang-undangan, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan benar.
4. Dengan menyusun kartu perundang-undangan, menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah dengan benar.

5. Melalui bagan tata urutan perundang-undangan, siswa dapat mengurutkan urutan peraturan perundang-undangan menurut tngkat dan kedudukannya

Karakter yang Diharapkan

1. Mandiri
2. Teliti
3. Kreatif
4. Tanggung jawab
5. Kompetitif

D. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar :

Sulhan, Najib dkk. *BSE Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V* hal. 29-52

Widihastuti, Setiati dkk. *BSE Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V* hal. 27-38

2. Media Belajar : Puzzle pengertian peraturan perundang-undangan, kartu perundang-undangan, dan bagan tata urutan perundang-undangan.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

- b. Model pembelajaran

Model pembelajaran *inofatif STAD*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Doa dan salam
 - b. Pengkondisian kelas.
 - c. Apersepsi & Motivasi

Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai “Mengapa setiap hari kita harus berangkat ke sekolah? Mengapa kita tidak boleh datang terlambat ke sekolah? Mengapa pula kita harus berpakaian rapi saat di sekolah?”

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

“Nah di negara kita juga ada yang namanya peraturan, jadi hari ini kita akan belajar tentang peraturan anak-anak... maka dari itu marilah kita belajar dengan sungguh-sungguh agar kita paham betul apa itu peraturan.”

2. Kegiatan inti (75 menit)

1. Eksplorasi (15 menit)

- 2) Siswa menjawab pertanyaan tentang “tahu kah kamu apa yang dimaksud dengan peraturan? Pernahkah kamu membaca tata tertib?”
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal mereka “lalu bagaimana dengan pengertian peraturan perundang-undangan? Siapa yang bisa menjawab?”.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru secara umum mengenai peraturan perundang-undangan.
- 5) Siswa dibagi menjadi 9 kelompok, 1 kelompok beranggotakan 4-5 anak.

2. Elaborasi (50 menit)

- 1) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa.
- 2) Siswa mengerjakan tugasnya, dengan memasang puzzle dan memasang kartu peraturan perundang-undangan secara diskusi kelompok.
- 3) Secara kompetitif siswa berlomba-lomba membacakan hasil diskusinya didepan kelas.
- 4) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang telah dibacakan.

3. Konfirmasi (10 menit)

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
- 2) Guru memberikan penghargaan kelompok.

3. Penutup (20 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum jelas.
- 2) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran
- 3) Guru membagi lembar soal evaluasi.

- 4) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 5) Guru menutup pelajaran.

G. Penilaian 1

1. Jenis tes : pilihan ganda, tertulis
2. Bentuk tes : pilihan ganda, Uraian.
3. Instrumen tes : soal (terlampir)

H. Lampiran-lampiran

1. Lembar Kerja siswa (LKS).
2. Lembar Evaluasi.
3. Kunci jawaban LKS.
4. Kunci jawaban Lembar Evaluasi dan Skore Penilaian.

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui

Guru kelas,

Praktikan,

Musri'an, S.Pd

Ersila Devy Rinjani

NIP198412282011011007

NIM 1401409090

Guru Pamong,

Agustinus Wasino, S.Pd

NIP 195811101978021007

Lampira 1

Materi Ajar

A. Pengertian Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Peraturan perundang-undangan merupakan salah satu kebijakan tertulis yang bersifat pengaturan dan harus dipatuhi oleh semua pihak. Peraturan perundang-undangan sangat berguna demi menciptakan kehidupan yang tertib dan aman.
- Sedangkan peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan.
- Peraturan perundang-undangan dan peraturan memiliki kekuatan mengikat. Artinya, undang-undang dan peraturan harus dilaksanakan.

B. Pengertian Peraturan Perundang-Undangn Tingkat Pusat dengan Pengertian Peraturan Perundang-Undangn Tingkat Daerah

- Pengertian Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat
Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Pengertian Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah
Kedudukan peraturan perundang-undangan lebih rendah dari pada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

C. Contoh-contoh Peraturan Perundang-Undangn Tingkat Pusat

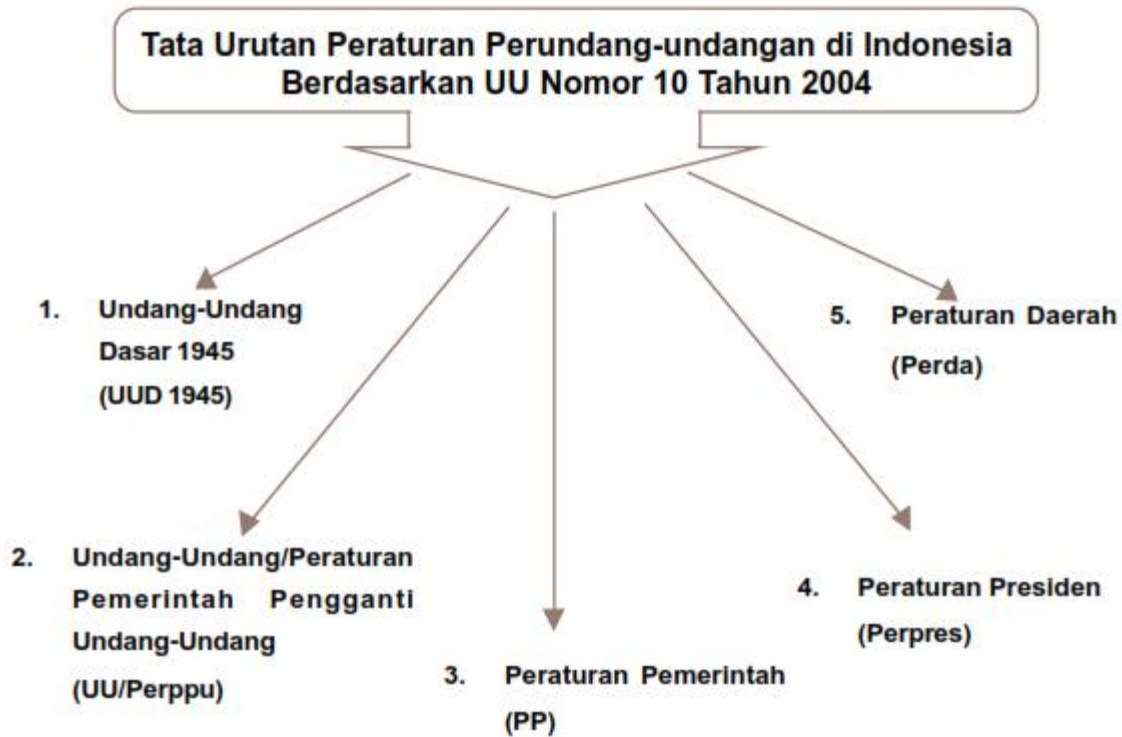
- UU Tindak Pidana Korupsi
- UU Ketentuan Umum dan Perpajakan
- UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Perundang-undangan tentang Narkotika
- Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan anak

- Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan anak

D. Contoh-contoh Peraturan Perundang-Undangn Tingkat Daerah

- Perda tentang Larangan Merokok di DKI Jakarta
- Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh
- Pelaksanaan Nyepi di Bali
- Car Free Day di Berbagai Kota

E. Urutan Peraturan Perundang-Undangn Menurut Tngkat dan Kedudukannya



1. Undang-undang Dasar 1945

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah bentuk peraturan perundangan yang tertinggi. Dengan demikian, semua peraturan perundangan di bawahnya tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945.

2. UU / Perpu

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) dibuat oleh pemerintah dalam hal ini presiden jika ada kegentingan yang memaksa. Untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, presiden harus mendapat

persetujuan dari DPR. Jika tidak mendapat persetujuan dari DPR, maka peraturan itu harus dicabut.

3. PP

Peraturan Pemerintah (PP) adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah, dalam hal ini presiden. Peraturan Pemerintah (PP) memuat aturan-aturan umum dalam melaksanakan undang-undang.

4. Perpres

Peraturan Presiden dibuat oleh presiden untuk mengatur masalah-masalah tertentu. Peraturan Presiden (Perpres) berisi materi yang bersifat khusus untuk melaksanakan ketentuan undang-undang atau untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah.

5. Perda

Peraturan Daerah merupakan peraturan yang disusun dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah. Peraturan daerah ditetapkan oleh kepala daerah setelah mendapat persetujuan bersama DPRD.

Peraturan Daerah meliputi:

- Peraturan Daerah provinsi dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi bersama dengan gubernur;
- Peraturan Daerah kabupaten/kota dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota bersama bupati/walikota; dan
- Peraturan Desa/peraturan yang setingkat, dibuat oleh badan perwakilan desa atau nama lainnya bersama dengan kepala desa atau nama lainnya.

Lampiran 2

Anggota :

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengerjaan:

1. Perhatikan puzzle yang telah disediakan gurumu, susunlah puzzle tersebut hingga tersusun dengan rapi dan benar!
2. Perhatikan kartu peraturan perundang-undangan yang telah diberikan gurumu, kelompokkan kartu-kartu tersebut kedalam lembar pengelompokan secara tepat!
3. Urutkan peraturan perundang-undangan menurut tingkat dan kedudukannya secara benar!
4. Tulis hasil diskusimu pada lembar jawab yang disediakan!

Lampiran 3

LEMBAR JAWAB HASIL DISKUSI

1. Pengetian Peraturan Perundang-undangan

.....
.....
.....

2. Contoh-contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

-
-
-
-
-

3. Contoh-contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

-
-
-
-
-

4. Urutan Peraturan Perundang-Undangan Menurut Tngkat dan Kedudukannya

- 1)
 - 2)
 - 3)
 - 4)
 - 5)
-
 -
 -

Lampiran 4

Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. Pengetian Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Peraturan perundang-undangan merupakan salah satu kebijakan tertulis yang bersifat pengaturan dan harus dipatuhi oleh semua pihak. Peraturan perundang-undangan sangat berguna demi menciptakan kehidupan yang tertib dan aman.

2. Contoh-contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

- UU Tindak Pidana Korupsi
- UU Ketentuan Umum dan Perpajakan
- UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Perundang-undangan tentang Narkotika
- Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan anak

3. Contoh-contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

- Perda tentang Larangan Merokok di DKI Jakarta
- Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh
- Pelaksanaan Nyepi di Bali
- Car Free Day di Berbagai Kota

4. Urutan Peraturan Perundang-Undangannya Menurut Tingkat dan Kedudukannya

- 1) Undang-undang Dasar 1945
- 2) UU / Perpu
- 3) PP
- 4) Perpres
- 5) Perda
 - Peraturan Daerah Provinsi
 - Peraturan Daerah Kabupaten
 - Peraturan Desa

Lampiran 5

LEMBAR EVALUASI

I. *Kerjakan soal di bawah ini, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d dengan benar!*

1. Dalam segala aspek kegiatan selalu didasarkan pada hukum karena Indonesia adalah negara
 - a. Hukum
 - b. Kesatuan
 - c. Agraris
 - d. Maritim
2. Peraturan dibuat adalah untuk mengatur kehidupan agar
 - a. Berjalan dengan baik
 - b. Bisa dibaca
 - c. Bisa berbuat semaunya
 - d. Mau melanggar hukum
3. Peraturan tertinggi di Indonesia adalah
 - a. Peraturan Pemerintah
 - b. Undang-Undang Dasar 1945
 - c. Keputusan Presiden
 - d. Ketetapan MPR
4. Seandainya peraturan itu sudah tidak lagi ditaati, maka yang terjadi adalah
 - a. Kehidupan di masyarakat semakin tenteram
 - b. Masyarakat akan lebih aman
 - c. Kehidupan akan semakin lebih baik
 - d. Tatanan kehidupan menjadi kacau
5. Orang yang memperkaya diri dengan cara melanggar hukum disebut
 - a. Korupsi
 - b. Kolusi
 - c. Nepotisme
 - d. Teroris

II. *Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang benar!*

1. Sebutkan tata urutan perundangan yang berlaku di Indonesia!
2. Sebutkan 4 contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat!
3. Sebutkan 4 contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah!
4. Jelaskan pengertian tentang perpu!
5. Jelaskan pengertian tentang perda!

Lampiran 6

Jawaban Lembar Evaluasi

Jawaban pilihan ganda

1. A (Hukum)
2. A (Berjalan dengan baik)
3. B (Undang-Undang Dasar 1945)
4. D (Tatanan kehidupan menjadi kacau)
5. A (Korupsi)

Jawaban essay

1. Urutan Peraturan Perundang-Undangan Menurut Tingkat dan Kedudukannya
 - 1) Undang-undang Dasar 1945
 - 2) UU / Perpu
 - 3) PP
 - 4) Perpres
 - 5) Perda
2. UU Tindak Pidana Korupsi
UU Ketentuan Umum dan Perpajakan
UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
Peraturan Perundang-undangan tentang Narkotika
Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan anak
3. Car Free Day di Berbagai Kota
Perda tentang Larangan Merokok di DKI Jakarta
Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh
Pelaksanaan Nyepi di Bali
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) dibuat oleh pemerintah dalam hal ini presiden jika ada kepentingan yang memaksa. Untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Jika tidak mendapat persetujuan dari DPR, maka peraturan itu harus dicabut.
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) dibuat oleh pemerintah dalam hal ini presiden jika ada kepentingan yang memaksa. Untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Jika tidak mendapat persetujuan dari DPR, maka peraturan itu harus dicabut.

Pedoman penilaian :

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{(\text{Jumlah Benar I} \times 2) + (\text{Jumlah Benar II} \times 4)}{3}$$

$$= 10$$